

ABSTRACT

Prasetya, Ria. (2007) *Mark Twain's Criticism on the English Nobles' Life in the 16th Century in The Prince and The Pauper*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis deals with Mark Twain's criticism on the nobles' life in the 16th century in Mark Twain's The Prince and The Pauper. Mark Twain's The Prince and The Pauper tells the adventure of the two young boys, Prince Edward Tudor and Tom Canty, who exchange their position. This novel describes the social life of the common people in England in the 16th century, and reveals the nobles' life in the 16th century.

In this thesis, there are two problems formulated that are going to be discussed related to the topic of this thesis. First is how Tom Canty's life and Prince Edward Tudor's life are described in the novel. Second is how Mark Twain criticizes the English Nobles' life through the characters of Tom Canty and Prince Edward Tudor.

Based on the two problems above, this study uses a library research to find out data. There are two kinds of sources in order to get the data used in this study; the primary data is the novel, The Prince and The Pauper, and the secondary data are from some books related to the theories and the internet. The books used as the secondary sources are books on theories of literature and books on history of England. While from the internet, the data are related to the biography of the writer and the history of England in the 16th century.

The socio-historical approach is used in this study, in order to gain the information about the society life of England in the 16th century. The theories of character and characterization are also used in this thesis to reveal the character traits of Prince Edward Tudor and Tom Canty. The theory of setting is used to reveal the setting of the story where the two main characters experience in.

Tom Canty and Prince Edward Tudor are two people born on the same day who are looked alike in physical appearance and they have similar character traits also. The two main characters who have a contrasting life backgrounds are experiencing a different life in their adventure, which reveals the English social life. Mark Twain criticizes the English nobles' life in the 16th Century in The Prince and The Pauper through the characters of Tom Canty and Prince Edward Tudor.

Mark Twain criticizes nobles' life style, nobles' manner, nobles' cruelty and nobles' ways of governing. He uses some ways to convey his criticism. First, Mark Twain conveys his criticism on the nobles' life through Prince Edward Tudor. Mark Twain uses four ways in delivering his criticism through Prince Edward Tudor. He conveys his criticism through Prince Edward's manner, Prince Edward's opinion and speech, Prince Edward's adventure outside palace and by describing the Reign of Edward VI. Second, Mark Twain conveys his criticism on the nobles' life through Tom Canty. Mark Twain uses three ways in delivering his criticism through Tom Canty. He conveys his criticism through Tom Canty's poor life, Tom Canty's opinion and speech and Tom Canty's adventure in the palace.

In the last part of this thesis, there are two suggestions. The first is the suggestion for the next researcher(s) who will work on The Prince and The Pauper. The second is the suggestion for the teaching of Reading II using literary works.



ABSTRAK

Prasetya, Ria. (2007) *Mark Twain's Criticism on the English Nobles' Life in the 16th Century in The Prince and The Pauper*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini berhubungan dengan kritikan-kritikan Mark Twain pada kehidupan para bangsawan Inggris di abad 16 seperti yang tertuang dalam salah satu novel karya Mark Twain yaitu The Prince and The Pauper. Novel karyanya ini, The Prince and The Pauper, menceritakan kisah tentang petualangan dua anak laki-laki, Pangeran Edward Tudor dan Tom Canty, yang bertukar posisi satu sama lain. Novel ini menggambarkan keadaan kehidupan sosial rakyat jelata di Inggris pada abad XVI, dan mengungkapkan kehidupan para bangsawan pada abad tersebut.

Dalam skripsi ini ada dua pertanyaan yang akan menjadi bahan diskusi berhubungan dengan topic skripsi ini. Pertama mengenai bagaimana kehidupan Tom Canty dan Pangeran Edward Tudor digambarkan dalam novel. Yang kedua mengenai bagaimana Mark Twain mengkritik kehidupan para bangsawan Inggris melalui Tom Canty dan Pangeran Edward Tudor.

Berdasarkan dua pertanyaan tersebut, pembahasan dalam skripsi ini menggunakan metode studi pustaka dalam pencarian data-data. Terdapat dua macam sumber yang dipakai untuk mendapatkan data yang dipakai dalam skripsi ini; sumber utama yaitu novel The Prince and The Pauper, dan sumber penunjang yaitu dari beberapa buku mengenai teori-teori dan dari internet. Buku-buku yang digunakan sebagai penunjang merupakan buku-buku mengenai teori-teori literature dan buku-buku mengenai sejarah Inggris. Sedangkan data-data yang berasal dari internet berhubungan dengan biografi pengarang dan sejarah Inggris pada abad 16.

Metode pendekatan sosial dan sejarah digunakan dalam studi ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kehidupan sosial Inggris pada abad 16. Teori karakter dan karakterisasi juga digunakan dalam skripsi ini untuk membantu mengungkap sifat-sifat dari tokoh Pangeran Edward Tudor dan Tom Canty. Teori seting digunakan untuk mengungkap seting cerita dimana kedua tokoh utama mengalaminya.

Tom Canty dan Pangeran Edward Tudor adalah dua orang yang lahir di hari yang sama yang mempunyai keadaan fisik dan juga sifat-sifat yang sangat mirip. Kedua tokoh utama yang sesungguhnya mempunyai latar belakang kehidupan yang sangat berbeda mengalami kehidupan satu dengan yang lain dalam petualangan mereka, yang mengungkapkan kehidupan sosial di Inggris pada abad XVI. Kedua, Mark Twain mengkritik kehidupan para bangsawan Inggris di abad 16 seperti yang tertuang dalam The Prince and The Pauper melalui tokoh Tom Canty dan Pangeran Edward Tudor.

Mark Twain mengkritik para bangsawan antara lain gaya hidup mereka, sikap maupun tingkah laku mereka, kekejaman mereka, dan pemerintahan dari para bangsawan. Pertama, dia menggunakan tokoh Pangeran Edward Tudor. Mark Twain menggunakan empat cara dalam menyampaikan kritiknya melalui

Pangeran Edward Tudor. Dia menyampaikannya melalui tingkah laku, pendapat dan perkataan, dan petualangan pangeran Edward Tudor diluar istana, serta dengan mengungkapkan keadaan pemerintahan dimasa Edward VI. Kedua, Mark Twain menggunakan tokoh Tom Canty. Dia menggunakan tiga cara dalam menyampaikannya melalui Tom Canty. Dia menyampaikannya melalui kehidupan miskin Tom Canty, pendapat dan perkataan Tom Canty, dan melalui petualangan Tom Canty didalam istana.

Pada bagian akhir dari skripsi ini, terdapat dua saran. Saran yang pertama diperuntukan bagi (para) peneliti selanjutnya yang akan menganalisa novel yang sama. Saran yang selanjutnya diperuntukan bagi pengajaran Reading II dengan menggunakan karya sastra.

